

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan Anemia pada kehamilan di Dukuh Drono Desa Drono Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun 2022, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian dengan wawancara diperoleh data subjektif Ny. U hamil 25 minggu dan tidak mengetahui tanda dan gejala maupun penatalaksanaan anemia. Ny. U mengatakan mengalami anemia sejak usia kehamilan 18 minggu. Tn. D tidak mengetahui bahwa Ny. U harus minum table Fe secara rutin. Ny. U mengatakan minum tablet Fe 60 mg hanya kalau ingat saja. Keluarga Ny. U. tidak mengetahui cara perawatan penyakit anemia. Ny. U. Mengatakan tidak mengetahui makanan yang harus dikonsumsi ibu hamil dengan anemia. Tn. D mengetahui bahwa istrinya sedang Hamil 25 minggu dan mengalami kurang darah. Ny U dan Tn. D belum mengetahui secara jelas apa itu anemia, apa penyebabnya, dan cara penatalaksanaannya. Ny. U mengatakan tidak pernah makan sayur, sering pusing berkunang-kunang saat sedang mengajar atau melakukan aktivitas.

Tn. D mengatakan istrinya hanya beristirahat saat merasa pusing dan mempunyai BPJS kesehatan untuk berobat. Data objektif Ny. U. tampak lesu, konjungtiva nampak Anemis. Tn. D menunjukkan sisa table Fe 60 mg ada 15 tablet. Keluarga terlihat mengalami kesulitan dalam perawatan istrinya, seperti pola diet selama hamil, makanan pengganti sayur, tidak mengetahui bagaimana perawatan kesehatan yang benar, tidak paham pentingnya mengkonsumsi penambah darah secara rutin. Keluarga belum bisa memaksimalkan fasilitas kesehatan yang ada, karena jarang melakukan pemeriksaan rutin dan Keluarga Tn. D mempunyai kartu BPJS Kesehatan. TD : 100/70 mmHg, Nadi: 88x/mnt, RR: 20x/mnt

##### **2. Diagnosa keperawatan**

Diagnosa Keperawatan pada studi kasus ini yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan intoleransi aktifitas.

### 3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dilakukan pada diagnosa manajemen kesehatan keluarga tidak efektif adalah dengan management kesehatan tentang anemia, edukasi kesehatan tentang anemia, dukungan pengambilan keputusan, manajemen nutrisi, edukasi nutrisi, konsultasi dan modifikasi lingkungan.

Intervensi untuk diagnosa intoleransi aktifitas dengan manajemen energi, manajemen program latihan, dukungan kepatuhan program pengobatan, manajemen lingkungan, manajemen medikasi.

### 4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan pada diagnosa manajemen kesehatan keluarga tidak efektif yaitu memberikan informasi dan edukasi kepada keluarga agar mengenal masalah tentang anemia secara mendalam dan memberikan anjuran kepada keluarga untuk dapat merubah gaya hidup, pola makan dan perilaku kesehatannya menjadi semakin baik. Implementasi dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Diagnosa intoleransi aktifitas dengan memberikan latihan bertahap dan istirahat yang cukup sesuai dengan kebutuhan pasien.

### 5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan pada kasus ini dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan intoleransi aktifitas, keluarga mandiri dalam mengenal masalah, memutuskan masalah, merawat anggota keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan yang dapat dilakukan keluarga Tn. D secara mandiri.

## **B. Saran**

### 1. Puskesmas

Sebagai tambahan informasi pada pihak puskesmas dalam mengembangkan program puskesmas dan memaksimalkan pemberian pelayanan kesehatan pada keluarga terutama dengan masalah kesehatan Ibu Hamil dengan Anemia.

### 2. Perawat Komunitas

Sebagai masukan dalam mengembangkan pelayanan asuhan keperawatan keluarga dan dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan keluarga dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang telah tersedia.

### 3. Keluarga

Setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan anemia pada ibu hamil, keluarga akan lebih memahami dan mampu melakukan perawatan secara mandiri pada keluarga untuk meningkatkan derajat kesehatan terkait masalah kesehatan anemia pada ibu hamil, serta keluarga mampu memotivasi keluarga yang sakit untuk melakukan pengobatan secara rutin.

### 4. Bagi Institusi STIKES Muhammadiyah Klaten

Penulis berharap Laporan Kasus Asuhan Keperawatan Keluarga Ibu Hamil dengan Anemia ini dapat dijadikan untuk bahan pengajaran dengan memadu padankan dengan jurnal penelitian yang bisa diterapkan.

### 5. Bagi Pengembangan dan Studi Kasus Selanjutnya

Hasil laporan studi kasus ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk penerapan asuhan-asuhan keperawatan berikutnya, khususnya yang menyangkut topik asuhan keperawatan keluarga Ibu Hamil dengan Anemia.